



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam)

Neni Marlina Br Purba¹, Ronald Wangdra²

¹Universitas Putera Batam, Departemen Akuntansi, email: nenimarlina05@gmail.com

²Universitas Putera Batam, Departemen Akuntansi, email: ronald@puterabatam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan menganalisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam). Pelaku usaha mikro yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dipilih sebagai objek, sedangkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode simple random sampling dan rumus slovin sehingga sampel terpilih 87 Pelaku usaha Mikro. Analisis data dengan menggunakan uji Outer Model (Outer Loading, composite reliability, Cronbach's alpha dan AVE) dan Inner Model (Multikolinieritas, linieritas, endogeneity, uji hipotesis langsung dan tidak langsung, uji R square) dengan bantuan aplikasi SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung pengetahuan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan juga pengembangan usaha sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan juga pengembangan usaha. Uji pengaruh secara tidak langsung menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak menjadi intervening/pemediasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha, Pengalaman Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengembangan Usaha.

Abstract

This research was conducted for the purpose of analyzing Accounting Knowledge, Business Income and Business Experience on Business Development and the Use of Accounting Information as Intervening Variables (Empirical Study of Micro Enterprise Actors in Batam City). The population is micro business actors registered at the Batam City Cooperatives and Micro Business Office, while the sample selection uses the simple random sampling method and the slovin formula so that the sample selected is 88 Micro business actors. Data analysis using the Outer Model test (Outer Loading, composite reliability, Cronbach's alpha and AVE) and Inner Model (Multicollinearity, linearity, endogeneity, direct and indirect hypothesis testing, R square test) with the help of the SmartPLS4 application. The results showed that knowledge and income directly had a significant effect on the use of accounting information and business

development, while business experience had no significant effect on the use of accounting information and business development. The indirect effect test shows that the use of accounting information does not become an intervening/mediating independent variable on the dependent variable..

Keywords: *Knowledge of Accounting, Business Income, Business Experience, Use of Accounting Information, Business Development*

1. Pendahuluan

Kota Batam merupakan salah satu kota industri yang begitu cepat dalam pengembangan baik dari segi infrastruktur maupun dari sisi ketersediaan lapangan pekerjaan. Banyak terdapat perusahaan-perusahaan yang sering membuka lowongan pekerjaan, sehingga tidak sedikit masyarakat luar pulau Batam yang mengadu nasib di kota Batam. Tetapi hal ini berubah selama 3 tahun terakhir yaitu setelah wabah covid-19 muncul secara global dan termasuk di Indonesia khususnya di Kota Batam. Wabah tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang harus mengurangi atau mem-PHK karyawan karena tidak sanggup lagi memenuhi biaya operasional perusahaan[1]. Bahkan beberapa perusahaan harus gulung tikar dan menyebabkan banyak masyarakat kota Batam yang kehilangan pekerjaan. Tidak sedikit masyarakat yang memilih untuk pulang kampung karena tidak sanggup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan sebagian masyarakat masih terus berusaha dan mencoba bertahan di kota Batam dengan membuka usaha demi bertahan hidup. Usaha di kota Batam juga cukup menarik khususnya dalam menjalankan Usaha Mikro, setiap tahun juga mengalami peningkatan jumlah yang dapat dilihat berdasarkan data di Badan Koperasi dan usaha Mikro Kota Batam[2].

Usaha Mikro juga menjadi salah satu daya saing di kota Batam, sehingga pemerintah selalu mendukung para pelaku Usaha Mikro di Kota Batam. Tetapi tidak sedikit juga Usaha Mikro yang tidak berjalan sesuai dengan rencana bahkan harus tutup karena pelaku Usaha Mikro mengalami kerugian[3]. Hal ini disebabkan banyak faktor, salah satunya karena pelaku Usaha Mikro masih sulit dalam perhitungan kas masuk dan keluar serta tidak adanya catatan tentang informasi Akuntansi usaha mereka [4]. Rendahnya pengetahuan tentang pentingnya akuntansi menjadi salah satu permasalahan yang sering di hadapi pelaku Usaha Mikro sehingga mereka merasa tidak terlalu penting dalam pembuatan catatan akuntansi[2]. Selain itu, pendapatan usaha yang tidak dicatat dan tidak stabil juga dapat menyebabkan sebuah usaha tidak dapat berkembang dengan baik. Pengalaman usaha seperti sudah lama atau tidaknya usaha berdiri juga menjadi pendukung sebuah usaha dapat terus berkembang atau tidak.

Terakhir yang paling menjadi permasalahan pokok masih minimnya pelaku usaha Usaha Mikro di Kota Batam yang mau menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha mereka[5]. Hal ini disebabkan karena pengetahuan, pengalaman serta pendapatan usaha mikro yang dianggap masih belum terlalu membutuhkan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan didalam praktiknya, jika pelaku usaha memahami prosedur pencatatan akuntansi, sudah berpengalaman dalam menjalankan usaha serta pendapatan usaha yang besar, maka pelaku usaha akan menggunakan informasi akuntansi seperti laporan keuangan yang lengkap, hal ini akan memberi dampak juga terhadap pengembangan usaha dalam jangka panjang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Formaida Tambunan [5]. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Batam).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha mikro dikota Batam pada dasarnya menjadi tanggungjawab bersama antara pemko Batam dan juga masyarakat. Karena pemerintah juga bertanggungjawab atas permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh pelaku usaha mikro [6].

2.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi kuantitatif yang bersifat entitas ekonomi seperti informasi akuntansi dipakai dalam menentukan pilihan usaha terutama ketika usaha dalam keadaan yang kurang menguntungkan [8]. Proses dan tata cara dalam membuat, mengambil keputusan dalam pengembangan usaha serta dapat sebagai acuan penentuan pilihan alternatif dalam perencanaan strategis serta pengawasan manajemen dan operasional usaha, semua hal tersebut merupakan dasar didalam penggunaan informasi akuntansi [2].

2.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai pengetahuan seseorang tentang bidang akuntansi seperti pencatatan, pengelompokan dan penginthisaran tentang laporan pemasukan dan pengeluaran sebuah usaha atau biasa juga lebih dikenal dengan sebutan laporan keuangan [9].

2.4 Pendapatan Usaha

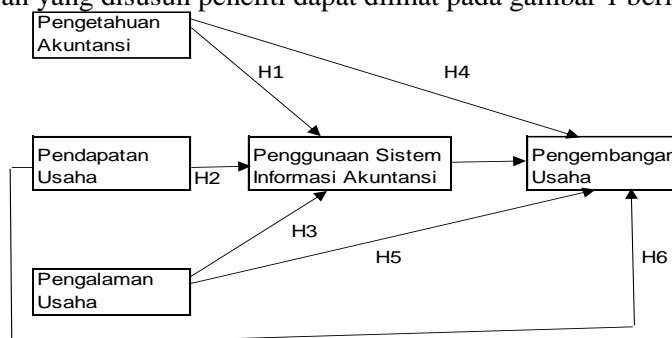
Seseorang yang menjalankan usaha seperti usaha mikro, tentu mengharapkan pendapatan atas usaha yang telah dijalankan. Penambahan aktiva dan arus masuk setelah dilakukan penjualan hasil produksi barang/jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan utama dan berkelanjutan dari suatu usaha dinamakan pendapatan [10].

2.5 Pengalaman usaha

Keterampilan, pengetahuan seseorang dan penguasaan didalam sebuah bidang pekerjaan atau usaha serta lama waktu bekerja dapat diartikan sebagai pengalaman seseorang dalam berusaha [12].

2.6 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran yang disusun peneliti dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.7 Pengembangan Hipotesis

Mengacu pada permasalahan, rujukan dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada sebanyak 9 hipotesis yang terdiri dari 6 langsung dan 3 tidak langsung, yaitu:

1. Pengetahuan akuntansi yang cukup seperti pengetahuan pengumpulan, pencatatan, serta pengintisarian transaksi-transaksi usaha akan membuat pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi seperti laporan keuangan dalam menjalankan usaha[13]. Pelaku usaha yang semakin tinggi pendapatannya akan merasa membutuhkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan untuk menjalankan usaha dalam jangka panjang. Serta pengalaman usaha yang cukup membuat pelaku usaha menyadari betapa pentingnya laporan keuangan sebagai informasi akuntansi dalam semua transaksi usaha. Sehingga dapat disimpulkan[14].

Secara langsung penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan Pengalaman usaha.

2. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, akan memcatat semua transaksi usaha sehingga pelaku usaha dapat menjadikan usahanya berkembang dengan

evaluasi catatan usaha yang dilakukan. Seseorang yang sudah berpengalaman dalam menjalankan usaha secara otomatis akan lebih siap untuk menyelesaikan semua permasalahan-permasalahan usaha sehingga usahanya akan semakin berkembang[15]. Pendapatan yang baik, akan membuat pelaku usaha semakin mudah mengembangkan usaha karena pendapatan bisa dijadikan modal untuk pengembangan usaha[16].

Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan Pengalaman usaha secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

3. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, pengalaman usaha yang lama serta pendapatan usaha yang memadai, akan membuat pelaku usaha dengan mudah mengembangkan usaha.

Secara tidak langsung Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha, Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi.

3. Metode Penelitian

Metode Kuantitatif dipilih peneliti sebagai metode penelitian. Pelaku usaha mikro yang terdaftar di dinas koperasi dan usaha mikro menjadi objek penelitian yaitu sebanyak 665 yang mendaftarkan usahanya 3 tahun terakhir (2020-2023), dan sampel dipilih secara acak namun tetap representatif serta menggunakan rumus *slovin* sehingga sampel diperoleh sebanyak 87 pelaku usaha mikro di kota Batam. Data dikumpulkan dengan menyebarkan *google form* sehingga data diperoleh data primer. Pengembangan Usaha dipilih sebagai variabel dependen dan pengetahuan akuntansi, pendapatan usaha dan pengalaman usaha dijadikan sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menambahkan variabel tak langsung seperti penggunaan informasi akuntansi yang dipakai menjadi variabel intervening.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1. Hasil uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji pertaman dilakukan dengan Pengukuran reflektif (*Outer Model*) yang terdiri dari *Outer Loading* ≥ 0.70 , *composite reliability* ≥ 0.70 , *Cronbach's alpha* 0.70 dan *average variance extracted (AVE)* ≥ 0.50 [20]. Pengujian *outer loading* pertama diperoleh nilai *outer loading* yang lebih kecil dari 0.70 yaitu pada pernyataan X1.6, X2.3 dan X3.1, sehingga pernyataan-pernyataan yang tidak memenuhi kriteri di hapus/hilangkan. Setelah dilakukan pengolahan data kembali, maka semua nilai *outer loading* diperoleh sudah memenuhi kriteria yaitu diatas 0.70 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini;

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

variabel	Item Pengukuran	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE
Pengembangan Usaha (Y)	Y1	0.750	0.847	0.887	0.567
	Y2	0.743			
	Y3	0.743			
	Y4	0.769			
	Y5	0.775			
	Y6	0.737			
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1. 1	0.795	0.842	0.886	0.610
	X1. 2	0.737			
	X1. 3	0.780			
	X1. 4	0.739			
	X1. 5	0.746			
Pendapatan Usaha (X2)	X2.1	0.763	0.851	0.893	0.626
	X2.2	0.792			
	X2.4	0.820			
	X2.5	0.795			
	X2.6	0.786			

variabel	Item Pengukuran	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE
Pengalaman Usaha (X3)	X3.2	0.841	0.859	0.899	0.640
	X3.3	0.804			
	X3.4	0.779			
	X3.5	0.799			
	X3.6	0.776			
Penggunaan Informasi Akuntansi	Z1	0.736	0.893	0.919	0.653
	Z2	0.823			
	Z3	0.848			
	Z4	0.834			
	Z5	0.823			
	Z6	0.781			

Variabel Pengembangan usaha diukur oleh 6 item pengukuran dan semua nilai outer loading diatas 0.70 yang berarti semua item pengukuran valid dimana ke enam item pengukuran tersebut mencerminkan pengukuran Pengembangan usaha. Selanjutnya untuk tingkat reabilitas variabel dapat diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* $0.847 > 0.70$ dan nilai *Composite reliability* $0.887 > 0.70$ (Reliabel). Tingkat Validitas konvergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE $0.567 > 0.50$ yang memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Secara keseluruhan variasi item yang dikandung oleh variabel mencapai 56.7%. Secara keseluruhan variasi item yang dikandung oleh variabel mencapai 61%. Pengalaman usaha terdapat 5 item pengukuran yang valid karena semua item pengukuran tersebut memiliki nilai outer loading yang lebih besar dari 0.70. Sedangkan untuk syarat validitas konvergen juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0.50. Sedangkan yang terakhir variabel penggunaan informasi akuntansi juga terdapat 6 item pengukuran dan semuanya valid dilihat dari nilai outer loadingnya yang semuanya lebih besar dari 0.70. Untuk reability juga reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *Composite reliability* juga lebih besar dari 0.70. Untuk nilai validitas konvergen juga lebih besar dari 0.50.

Tabel 2. Validitas Diskriminan kriteria Fornell Larcker

	Pendapatan Usaha (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Pengembangan Usaha (Y)	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)
Pendapatan Usaha (X2)	0.791				
Pengalaman Usaha (X3)	0.730	0.800			
Pengembangan Usaha (Y)	0.779	0.790	0.853		
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.712	0.625	0.673	0.781	
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.716	0.725	0.724	0.691	0.808

Pada tabel 2 diperoleh hasil data *fornell dan lacker* dimana kriteria *fornell dan lacker* yaitu nilai akar AVE (Garis Melintang) variabel $>$ dari korelasi antar variabel. Terdapat nilai Akar AVE Pendapatan usaha sebesar $0.791 >$ korelasinya dari akar AVE semua variabel yaitu $0.730, 0.799, 0.712$ dan 0.716 . pada pengalaman usaha nilai akar AVE nya sebesar $0.800 >$ korelasinya dari semua variabel lainnya. Begitu juga dengan variabel pengembangan usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi. hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan semua variabel penelitian terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Pemuatan Silang (Cross Loading)

	Pendapatan usaha	Pengalaman Usaha	Pengembangan Usaha	Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi
X1.1	0.504	0.361	0.417	0.833	0.499
X1.2	0.431	0.346	0.372	0.767	0.410
X1.3	0.556	0.509	0.504	0.808	0.526
X1.4	0.620	0.597	0.635	0.718	0.614
X1.5	0.598	0.534	0.604	0.773	0.578
X2.1	0.763	0.683	0.680	0.630	0.753
X2.2	0.792	0.613	0.576	0.509	0.569
X2.4	0.820	0.712	0.562	0.618	0.685
X2.5	0.795	0.629	0.649	0.550	0.624
X2.6	0.786	0.634	0.596	0.486	0.566
X3.2	0.679	0.841	0.606	0.507	0.696
X3.3	0.714	0.804	0.617	0.512	0.732
X3.4	0.672	0.779	0.695	0.569	0.633
X3.5	0.631	0.799	0.635	0.452	0.667
X3.6	0.618	0.776	0.663	0.454	0.564
Y1	0.674	0.612	0.750	0.556	0.643
Y2	0.476	0.561	0.743	0.356	0.471
Y3	0.564	0.571	0.743	0.438	0.505
Y4	0.589	0.637	0.769	0.609	0.554
Y5	0.551	0.659	0.775	0.466	0.507
Y6	0.644	0.582	0.737	0.579	0.571
Z1	0.550	0.563	0.464	0.422	0.736
Z2	0.668	0.651	0.560	0.625	0.823
Z3	0.634	0.687	0.579	0.478	0.848
Z4	0.761	0.716	0.635	0.587	0.834
Z5	0.694	0.749	0.640	0.603	0.823

Dapat dilihat pada tabel 3, bahwa semua item pengukuran berkorelasi diatas nilai dengan variabel itu sendiri dibandingkan dengan berkorelasi dengan variabel-variabel lainnya. Hal ini menandakan bahwa, masing-masing item pernyataan benar-benar mengukur variabel penelitian. Dengan demikian secara keseluruhan validitas diskriminan *Cross loading* terpenuhi.

2. Hasil Uji Model strukturan (*Inner Model*)

Hipotesis yang diuji dilakukan melalui Evaluasi model struktural. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Uji multikolinieritas dengan kriteria nilai VIF < 5, Linieritas jika nilai *p value* > 0.05, *endogeneity* jika *p value* > 0.05 [21]. Uji hipotesis (langsung dan tidak langsung) dikatakan signifikan jika *p value* < 0.05 dan uji *R square*. Nilai *R square* untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan terhadap variabel dependen atau *intervening*.

Tabel 4. Hasil VIF

	Pengembangan Usaha (Y)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)
Pengetahuan Akuntansi (X1)	2.194	2.043
Pendapatan usaha (X2)	4.384	4.012
Pengalaman Usaha (X3)	4.082	3.242
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	4.073	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil estimasi menunjukkan semua nilai inner VIF < 5, maka tingkat multikolinier antar variabel tidak terjadi atau bersifat tidak bias. Selanjutnya hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 5. Hasil tabel 5 menunjukkan bahwa semua nilai *p-value* diatas 0.05 yang berarti syarat uji linieritas dalam penelitian ini terpenuhi.

Tabel 5. Uji linieritas (P-value > 0.05)

Efek kuadrat	p-value	Keterangan
QE (Pengalaman Usaha (X3)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.260	Linieritas Terpenuhi
QE (Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.055	Linieritas Terpenuhi

Efek kuadrat	p-value	Keterangan
QE (Pengalaman Usaha (X3)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.385	Linieritas Terpenuhi
QE (Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.099	Linieritas Terpenuhi
QE (Pengetahuan Akuntansi (X1)) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.292	Linieritas Terpenuhi
QE (Pendapatan usaha (X2)) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.842	Linieritas Terpenuhi
QE (Pengalaman Usaha (X3)) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.504	Linieritas Terpenuhi

Tabel 6. Hasil Uji Endogeneity

Gaussian Copula	p-value	Keterangan
GC (Pengalaman Usaha (X3)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.498	Endogeneity Terpenuhi
GC (Pengalaman Usaha (X3)) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.158	Endogeneity Terpenuhi
GC (Pendapatan usaha (X2)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.062	Endogeneity Terpenuhi
GC (Pendapatan usaha (X2)) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.840	Endogeneity Terpenuhi
GC (Pengetahuan Akuntansi (X1)) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.810	Endogeneity Terpenuhi
GC (Pengetahuan Akuntansi (X1)) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.419	Endogeneity Terpenuhi

Hasil uji endogeneity memperlihatkan bahwa semua nilai p-value > 0.05 yang berarti terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis (Pengaruh Langsung)

Hipotesis	Path Coefficient	p-value	95% interval kepercayaan Path Coefficient		F Square
			Batas Bawah	Batas Atas	
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.193	0.012	0.039	0.340	0.074
Pendapatan usaha (X2) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.302	0.020	0.043	0.553	0.093
Pengalaman Usaha (X3) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.454	0.000	0.242	0.684	0.259
Pengetahuan Akuntansi (X1) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.213	0.043	-0.003	0.411	0.071
Pendapatan usaha (X2) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.238	0.069	-0.012	0.502	0.044
Pengalaman Usaha (X3) -> Pengembangan Usaha (Y)	0.494	0.000	0.213	0.754	0.204

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 5, maka dapat diketahui sebagai berikut:

- Dengan *path coefficient* 0.193 dan *p-value* 0.012 < 0,05. Yang artinya setiap perubahan pada pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, maka H1 diterima. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi terletak antara 0.039 sampai 0.340.
- Nilai *path Coefficient* 0.302 dan *p-value* 0.020 < 0.05 menandakan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (H2 diterima). Peningkatan pengaruh pendapatan usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi terletak antara 0.043 sampai 0.553.

3. Angka *path Coefficient* 0.454 dan *p-value* $0.000 < 0.05$ mengartikan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (H3 diterima). Peningkatan pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi terletak antara 0.242 sampai 0.684.
4. *Path Coefficient* 0.213 dan *p-value* $0.043 < 0.05$ bermaksud pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha (H4 diterima). Peningkatan pengaruh pendapatan usaha terhadap pengembangan usaha terletak antara -0.003 sampai 0.411.
5. Nilai *path Coefficient* 0.238 dan *p-value* $0.069 > 0.05$ menandakan pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha (H5 ditolak).
6. *Path Coefficient* 0.494 dan *p-value* $0.000 < 0.05$ menandakan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha (H6 Diterima). Peningkatan pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha terletak antara 0.213 sampai 0.754

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Intervening* (Tidak Langsung)

Hipotesis	Path Coefficient	P-value	Batas bawah	Batas atas
Pengertian Akuntansi (X1) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) -> Pengembangan Usaha (Y)	-0.005	0.883	-0.072	0.062
Pendapatan usaha (X2) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) -> Pengembangan Usaha (Y)	-0.008	0.897	-0.140	0.106
Pengalaman Usaha (X3) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) -> Pengembangan Usaha (Y)	-0.012	0.887	-0.199	0.133

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *P-Value* 0.883, 0.897, 0.887 yang menandakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memediasi variabel independen terhadap dependen.

Tabel 9. Uji Besar Pengaruh

Variabel	R-square	R-square adjusted
Pengembangan Usaha (Y)	0.708	0.693
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0.755	0.746

Sedangkan uji pengaruh diperoleh nilai *R-Square adjusted* pengembangan usaha 0.693 yang berarti sebesar 69.3% diberikan pengaruh oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0.746 untuk penggunaan informasi akuntansi yang artinya 74.6% pengaruh yang diterima variabel *intervening* dari variabel independen.

4.2 Pembahasan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hipotesis 1 diterima yang berarti jika pelaku usaha mikro Kota Batam banyak pengetahuannya dibidang akuntansi seperti pengetahuan prosedural akuntansi, maka pelaku usaha juga akan mengaplikasikan informasi akuntansi dibagian manajemen maupun keuangan usaha dalam menjalankan usaha mereka.

2. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hipotesis 2 diterima, mengartikan semakin baik pendapatan usaha pelaku usaha mikro di Kota Batam, maka pelaku usaha akan semakin paham perhitungan sumber dan biaya pendapatan tersebut sehingga pelaku usaha juga akan menggunakan informasi akuntansi dalam usaha perhitungan pendapatan usaha tersebut.

3. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hipotesis 3 diterima, jika pelaku usaha semakin berpengalaman dalam menjalankan usaha dilihat dari usaha yang sudah terdaftar lama dan pengalaman sebelum memulai usaha

maka akan semakin mampu pelaku usaha dalam mengelola dan mengatasi permasalahan dalam menjalankan usaha tersebut.

4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 4 diterima. Pengetahuan akuntansi yang lebih mendalam dan baik oleh pelaku usaha mikro Kota Batam, maka akan semakin meningkatkan pemahaman dalam menjalankan usaha, menghitung omset, semakin mengetahui karakteristik pelanggan sehingga usaha juga akan semakin berkembang dengan baik.

5. Pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 5 ditolak. Pendapatan yang tinggi tidak serta-merta menjadikan usaha semakin berkembang, berdasarkan hasil survey masih terdapat pelaku usaha yang menggunakan hasil pendapatan usaha untuk keperluan pribadi hal ini lah yang menyebabkan pendapatan usaha yang tinggi tidak mendukung pengembangan usaha.

6. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 6 diterima. Sama halnya hipotesis 3, jika pelaku usaha semakin ahli/berpengalaman dalam memulai/menjalankan usaha maka usaha yang dijalankan lebih mudah untuk berkebang karena pelaku usaha yang sudah berpengalaman tersebut dapat lebih memilih strategi pelaksanaan usaha dan pencegahan masalah yang akan dihadapi.

7. Penggunaan informasi akuntansi secara tidak langsung tidak memediasi antara Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha

Hipotesis 7, 8 dan 9 ditolak. Menandakan bahwa penggunaan informasi akuntansi secara tidak langsung tidak memberikan penengah/mediasi antara variabel independen dan dependen. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi dapat juga tercermin dari masih terdapat pelaku usaha yang belum memahami dasar pengetahuan akuntansi, belum adanya pengalaman serta pendapatan yang belum stabil sehingga penggunaan informasi akuntansi dalam usaha juga rendah yang menyebabkan pengembangan usaha juga tidak mendominasi.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan riset secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa secara langsung Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha, Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha, sedangkan Pendapatan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Hasil penelitian secara tidak langsung menunjukkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi tidak memediasi Pengetahuan akuntansi, Pendapatan usaha dan Pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha

Daftar Pustaka

- [1] N. M. B. Purba and Khadijah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam," *Politek. Caltex Riau*, vol. 13, no. 2, pp. 146–155, 2020.
- [2] N. M. B. Purba and Khadijah, "Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam," *J. Mutiara Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 79–87, 2020.
- [3] N. L. A. Windariani and N. G. P. Wirawati, "Jumlah Tanggungan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pendapatan Umkm Pada Kolektibilitas Kur Mikro Bri," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 2017, no. 1, pp. 986–1015, 2017, doi: 10.24843/EJA.2017.v20.i02.p05.
- [4] K. Khadijah and N. M. B. Purba, "Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam," *Owner*, vol. 5, no. 1, pp. 51–59, 2021, doi: 10.33395/owner.v5i1.337.

- [5] F. Tambunan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *At-Tawassuth*, vol. 4, no. 2, pp. 371–394, 2019.
- [6] A. Sulfati, "Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro di Indonesia," *J. Apl. Manajemen, Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 59–69, 2018.
- [7] Y. R. Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia," *J. Ilm. Fak. Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 51–58, 2017.
- [8] R. Sovia, "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)," *J. Akuntansi, Keuang. Dan Teknol. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 425–438, 2022, doi: 10.36085/jakta.v2i2.2002.
- [9] R. Baviga, "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Yudishtira J. Indones. J. Financ. Strateg. Insid.*, vol. 2, no. 2, pp. 173–194, 2022, doi: 10.53363/yud.v2i2.35.
- [10] P. M. & Polandos, D. Engka, and K. Tolosang, "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 19, no. 4, pp. 36–47, 2019.
- [11] N. M. D. M. Putri and I. M. Jember, "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap UMKM di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Intervening)," *J. Ekon. Kuantitatif Terap.*, vol. 9, no. 2, pp. 142–150, 2016.
- [12] K. C. Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha," *J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr. Magister Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 27–39, 2019, doi: 10.32477/jrm.v6i1.333.
- [13] S. D. H. Sitorus, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan," *At-Tawassuth*, vol. 2, no. 2, pp. 413–436, 2017.
- [14] S. Fithorih and A. Pranaditya, "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN (Semarang), INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten)," *J. Ilm. Mhs.*, p. 2, 2019.
- [15] A. Y. Trisnawati, S. W. Utomo, and F. Styaningrum, "Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Madiun," *Forum Ilm. Pendidik. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 247–256, 2019, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/928>.
- [16] H. Hartono and D. D. Hartomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 14, no. 1, p. 15, 2016, doi: 10.20961/jbm.v14i1.2678.
- [17] F. Tambunan, "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [18] J. F. Hair, J. J. Risher, M. Sarstedt, and C. M. Ringle, "When to use and how to report the results of PLS-SEM," *Eur. Bus. Rev.*, vol. 31, no. 1, pp. 2–24, 2019, doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
- [19] T. Ramayah, J. Cheah, F. Chuah, H. Ting, and M. A. Memon, "Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using SmartPLS 3.0: An Updated and

- Practical Guide to Statistical Analysis,” *Pearson Educ.*, vol. 2nd Ed., p. 72, 2018.
- [20] A. Purwanto, M. Asbari, T. I. Santoso, D. Sunarsi, and D. Ilham, “Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents,” *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 335–350, 2021, doi: 10.30605/jsgp.4.2.2021.1326.
- [21] A. Purwanto, M. Asbari, and T. I. Santoso, “Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil,” *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 216–227, 2021, [Online]. Available: <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/64>.